

PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN SALAM (*SYZYGIUM POLYANTHUM*) TERHADAP PENURUNAN KADAR ASAM URAT DALAM DARAH

¹Yogi Abdul Ghafur

²Ariska Putri H.S.Kep.,Ns.M.Epid

³Eko Budi Santoso,S.Kep.,Ns., M.Kes

¹Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Institut Kesehatan Dan Bisnis Surabaya

Email: yogi@ikbis.ac.id

²Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Institut Kesehatan Dan Bisnis Surabaya

²Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Institut Kesehatan Dan Bisnis Surabaya

Fakultas Kesehatan / Prodi S1 Ilmu Keperawatan

ABSTRAK

Asam urat merupakan penyakit yang mematikan dan bukan penyakit yang dapat menular dari individu ke individu lainnya, akan tetapi bila tidak ditangani dengan baik dan tepat serta cepat maka akan menjadi asam urat kronik (chronic uric acid) dimana penderita sering merasakan nyeri di area sendi. Kadar normal asam urat pada laki-laki yaitu 3,5-7,2 mg/dL, sedangkan pada perempuan yaitu 2,4-6,0 mg/dL. Data didapat dari database meliputi Google Scholar dan Research Gate dengan kata kunci "Bay Leaf" AND "Urid Acid" dalam bahasa Indonesia dengan kata kunci "Daun Salam" dan "Asam Urat". Hasil studi literature ini didapatkan 11 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi melalui seleksi jurnal. Jurnal yang direview menunjukkan hasil bahwa rebusan air daun salam dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah. Kesimpulan dalam literature ini yaitu adanya pengaruh dari pemberian rebusan air daun salam (*syzygium polyanthum*) terhadap penurunan kadar asam urat dalam darah.

Kata kunci : Daun Salam dan Asam Urat

ABSTRACT

Gout is a deadly disease and not a disease that can be transmitted from individual to individual, but if not handled properly and appropriately and quickly it will become chronic uric acid where sufferers often feel pain in the joint area. Normal uric acid levels in men are 3.5-7.2 mg /dL, while in women it is 2.4-6.0 mg / dL Data obtained from the database includes Google Scholar and Research Gate with the keywords "Bay Leaf" AND "Urid Acid" in Indonesian with the keywords "Bay Leaf" and "Uric Acid". The results of this literature study were obtained by 11 journals that fit the criteria of inclusion and exclusion through journal selection. Reviewed journals showed results that the decoction of bay leaf water can lower uric acid levels in the blood. The conclusion in this literature is the effect of the administration of bay leaf water decoction (*syzygium polyanthum*) on the decrease in uric acid levels in the blood.

Keywords : Bay Leaf and Uric Acid

PENDAHULUAN

Berkembangnya cara hidup individu, terutama di negara-negara maju dan komunitas perkotaan yang sangat besar, adanya perubahan cara hidup setiap orang (Tumenggung, 2015). Perubahan gaya hidup yang dapat menurunkan status kesehatan salah satunya adalah pola makan, pola makan yang banyak mengandung purin dapat membuat kadar asam urat dalam darah meningkat dan penumpukkan pertama asam urat dalam darah, hal ini akan menyebabkan penyakit asam urat dan juga nyeri sendi (Wirahmadi, 2013). Kadar asam urat yang normal pada pria adalah 3,5-7,2 mg/dL, sedangkan pada wanita adalah 2,4-6,0 mg/dL. Jika melebihi batas ini, itu akan dipesan sebagai hiperurisemia. Hiperurisemia adalah peningkatan kadar korosif urat dalam darah yang melampaui titik batas biasa (Novianti, 2015).

Cara individu mengatasi penyakit asam urat adalah dengan meminum obat yang dibeli atau diperoleh dari daerah setempat seperti pemeriksaan di dinas kesehatan, baik Puskesmas, fasilitas, bahkan klinik kesehatan, salah satu obat yang dapat digunakan untuk menurunkan kadar asam urat adalah Allopurinol. Allopurinol bekerja dengan cara menghambat senyawa xantin oksidase untuk mengubah hipoksantin menjadi xantin dan kemudian menjadi asam urat, namun obat tersebut memiliki hasil seperti kepekaan kulit, demam, dan lain-lain.

Dominasi asam urat di dunia, menurut World health organization (2018), telah meningkat sebesar 1370 (33,3%). Penyebaran asam urat juga meningkat di antara orang dewasa di Inggris sebesar 3,2% dan AS sebesar 3,9% (Kuo; Grainge; Zhang; Doherty, 2015). Di Korea, penyebaran gout meningkat dari 3,49% per 1000 individu pada tahun 2007 menjadi 7,58% per 1000 individu pada tahun 2015 (Kim; Kwak; Lee; Choe; Park, 2017). Berdasarkan hasil penelitian kesehatan dasar Indonesia pada tahun 2018, penyebaran penyakit asam urat adalah 7,3% dan yang paling menonjol adalah di Aceh

13,3%, sedangkan di Jawa Timur 6,7%, sedangkan penyakit asam urat yang paling sedikit di Indonesia adalah di Sulawesi Barat 3,2% (Riskesdas, 2018). Berdasarkan informasi dari Riskesdas 2013 penyakit asam urat sangat tinggi yang dianalisis oleh tenaga kesehatan pada wanita, yaitu 13,4% dibandingkan dengan pria, khususnya 10,3%, sedangkan pada tahun 2018 terjadi penurunan angka kekerabatan, hal itu cenderung dilihat dari akibat Riskesdas tahun 2018 merasuknya penampilan pada laki-laki (6,1%) dan perempuan (8,5%). Meski angka prevalensinya menurun di tahun 2018, sebenarnya kita harus waspada agar tidak terjadi perluasan penyakit asam urat dalam waktu dekat.

Berdasarkan beberapa jurnal pemeriksaan yang didapat, salah satu tanaman yang dipercaya berkhasiat untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah adalah air rebusan daun salam (*Syzygium Polyanthum*). Berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa penghilangan etanol dari daun yang sehat dapat menurunkan kadar korosif urat dalam darah yang didukung oleh adanya kandungan flavonoid yang terkandung di dalamnya dan memiliki sifat menenangkan (Sinaga et al, 2014). Dalam jurnal Aida Andriani dan Reny Chaidir, tahun 2017, ditemukan adanya perbedaan kadar korosif urat saat diberikan air rebusan daun inlet, dimana kadar asam urat normal terakhir adalah 7,16 mg/dl, dan kadar asam urat setelah diberi air rebusan daun sirih, khususnya 5,76 mg/dl dan selanjutnya didapatkan nilai $p = 0,000$. Jurnal Febriyanti dan Mira Andika, tahun 2018, konsekuensi dari catatan harian ini adalah kadar normal asam urat sebelum diberikan syafaat adalah 8,14 dengan standar deviasi 0,775 sedangkan kadar normal asam urat setelah mediasi adalah 4,24 dengan simpangan baku 0,775. penyimpangan 0,720. Berdasarkan hasil penelitian buku harian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian daun sirih secara terpisah terhadap penurunan kadar asam

urat pada orang tua dengan nilai $p < 0,000$ ($p < 0,05$).

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada penderita asam urat.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan stidi ini adalah literature review yaitu uraian tentang teori, temuan dan artikel penelitian lainnya yang yang diperoleh untuk dijadikan bahan acuan dan juga landasan kegiatan penelitian dan sebuah proses yang disusun untuk membedah sebuah studi atau penelitian ilmiah. Pencarian literature dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Framework yang Digunakan

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS framework.

- a. Populasi/problem yaitu masalah atau populasi yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam literature review.
- b. Intervention yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tantangan penatalaksanaan studi yang sesuai dengan literature review yang sudah ditentukan.
- c. Comparison yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak bisa menggunakan kelompok control dalam studi yang terpilih.
- d. Outcome, hasil atau luaran yang diperoleh pada penelitian
- e. Study design yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di revuew.

HASIL PENELITIAN

Pohon salam memiliki banyak manfaat bagi masyarakat mulai dari

batangnya, kulit, daun , dan buahnya. Bagian yang paling sering di gunakan oleh masyarakat yaitu bagian dari daun salam. Daun salam biasanya digunakan untuk penyedap dari suatu makanan, selain sebagai penyedap dalam makanan daun salam juga dapat digunakan untuk terapi non farmakologi untuk berbagai penyakit berbahaya seperti : stroke, kolesterol, radang lambung, kencing manis, dan juga termasuk asam urat (Ageos,2010)

Jurnal Aida Andriani dan Reny Chaidir, Tahun 2017, berjudul “Dampak Pemberian Air Rebusan Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat”. Kajian dalam jurnal ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemberian air daun salam terhadap penurunan kadar asam urat. Jenis penelitian ini adalah pra-eksploratif dengan pendekatan pretest-posttest menggunakan teknik total sampling dan jumlah tes adalah 10 orang. Hasil dari pemeriksaan ini ditemukan adanya perbedaan kadar asam urat saat diberikan air rebusan daun sirih, dimana kadar asam urat sebelumnya adalah 7,16 mg/dl, dan kadar asam urat setelah diberikan air rebusan daun salam adalah 5,76 mg/dl dan selanjutnya diperoleh $p = 0,000$. Mengingat hasil penelitian dalam jurnal ini, secara umum dapat dianggap bahwa mengonsumsi air rebusan daun salam dapat mengurangi kadar asam urat dalam darah.

Jurnal Febriyanti dan Mira Andika, tahun 2018 berjudul “Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Jenis penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest design, dengan menggunakan teknik proposif sampling sehingga dapat diperoleh 20 orang sebagai responden penelitian. Hasil dari jurnal ini adalah kadar normal asam urat sebelum dilakukan intervensi adalah 8,14 dengan standar deviasi 0,775 sedangkan kadar normal urat setelah inervensi adalah 4,24 dengan standar deviasi 0,720. Berdasarkan hasil penelitian diary ini, maka cenderung dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian daun sirih terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia dengan nilai $p < 0,000$ ($p < 0,05$).

Jurnal karya Pramukti Dian Setianingrum, Istika Dwi Kusumaingrum, Dan Dwe Kurnia Rini. tahun 2019 yang berjudul “Pemberian Air Rebusan Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*). Jurnal ini merupakan jurnal eksperimental yaitu menilai pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat dengan pendekatan Quasi Ekperimental Design menggunakan Non Equivalent Control Group. Cara pengambilan sampel yaitu menggunakan metode Purposive Sampling. Jumlah yang diperoleh 36 responden. Berdasarkan uji wilcoxon test diperoleh nilai Asymp Sig sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh pemberian rebusan air daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada penderita asam urat.

Jurnal karya Helvi Alvita dan Irma Fidora. tahun 2018. Jurnal ini berjudul “Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Lansia”. Jenis penelitian ini adalah quasi experiment dengan design pre-post test dalam satu kelompok (one-group pretest-posttest design), sampel pada jurnal ini adalah laki-laki lanjut usia sebanyak 15 responden diambil dengan cara purposive sampling dengan menggunakan teknik wawancara dan juga observasi. Hasil jurnal ini menunjukkan bahwa rata-rata kadar asam urat darah responden sebelum dilakukan intervensi adalah 8,8 mg dan rata-rata setelah dilakukan intervensi adalah 7,5 mg/dl. Terlihat p -value $0,001 < 0,005$ ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan antara nilai rata-rata kadar asam urat darah sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Jurnal karya Widiyono, Atik Aryani, Dan Rara Ayu Sartagus. tahun 2020. Jurnal ini berjudul “Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia”. Desain dari jurnal ini menggunakan quasi eksperimental design, serta rancangan penelitian yang

digunakan yaitu one group pre test-post test design dan juga teknik yang dilakukan saat pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga mendapatkan sampel berjumlah 36 responden lansia. Berdasarkan dari analisis menunjukkan p -value = $0,001 < \alpha (0,005)$. Dengan hasil uji t-test dengan selisih -2,51 (IK95% -3,03 sampai -1,99) yang berarti H_0 ditolak berarti menunjukkan adanya perbedaan asam urat pre test dan post test diberikan rebusan air daun salam pada lansia, mean sebelum diberikan intervensi 7,264 setelah di berikan intervensi menjadi 4,750 dan nilai minimum sebelum diberikan intervensi 6,1 setelah diberi intervensi menjadi 3 dan nilai maksimum sebelum diberikan intervensi yaitu 12,4 sedangkan setelah diberi intervensi menjadi 7,1. Ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian rebusan air daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia.

Jurnal karya ayuro cumayunaro. Dosen Program Studi SI Keperawatan STIKes Ranah Minang Padang tahun 2014 jurnal ini berjudul “Rebusan Daun Salam Untuk Penurunan Kadar Asam Urat Dan Intensitas Nyeri Arthritis Gout Di Puskesmas Andalas Padang”. Jenis jurnal ini adalah pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest dengan menggunakan purposive sampling dan jumlah sampel sebanyak 16 orang sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan dengan mengukur kadar asam urat menggunakan blood urid acid dan intensitas nyeri menggunakan numeric rating scale. Berdasarkan hasil dari penelitian jurnal ini terdapat perbedaan rata-rata kadar asam urat dan intensitas nyeri sebelum dan sesudah pemberian rebusan air daun salam. Dari analisa data menggunakan paired sample t-test didapatkan p value 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian air daun salam terhadap kadar asam urat dan intensitas nyeri.

Jurnal karya Lina Madyastuti R dan Nanang Dwi Septiadi tahun 2014, jurnal ini berjudul “Rebusan Daun Salam

Menurunkan Kadar Asam Urat Pasien Gout”. Jurnal merupakan tipe pre eksperimental dengan rancangan one group pre test-post test design. Teknik sampling yang digunakan pada jurnal ini adalah purposive sampling, sehingga bisa didapatkan responden sebanyak 32 orang. Jurnal ini menggunakan pengambilan data sebelum dan sesudah pengamatan dan analisis menggunakan Wilcoxon signed tank test tingkat $<0,05$. Hasil dari uji Wilcoxon menunjukkan bahwa rebusan daun salam dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah manusia dengan nilai signifikasi (2-tailed) diperoleh $p=0,000$.

Jurnal karya Miftafu Darussalam dan Dwi Kartika Rukmi. tahun 2014. Jurnal ini berjudul “Peran Air Rebusan Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Jurnal ini menggunakan quasi eksperimen dengan design pre test and post test without control group. Sampel di pilih menggunakan metode consecutive sampling sehingga diperoleh total 24 responden. Hasil dari jurnal ini menunjukkan jumlah kadar asam urat dengan nilai signifikasi 0,0009 ($p<0,05$). Pada waktu pretest rata-rata kadar asam urat mencapai 7,270 mg/dl dan setelah diberikan intervensi hasil rata-rata menurun menjadi 6,76 mg/dl.

Jurnal karya Ditya Yankusuma S Dan Pradita Putri Tahun 2016. Jurnal ini berjudul “Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Di Desa Malanggaten Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar”. Jurnal ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimental dengan rancangan penelitian pretest-postest. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling sehingga didapatkan 12 orang sebagai responden penelitian pada jurnal ini. Rata-rata kadar asam urat sebelum diberikan intervensi 8,87 sedangkan setelah dilakukan intervensi rata-rata kadar asam urat yaitu 6,68. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil uji dengan dependent paired test $\alpha = 5\%$ (0.05) diperoleh p sebesar 0.000 sehingga $p < 0.05$, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa ada pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat di Desa Malanggaten.

Jurnal karya Roza Merlinda dan Putri Dafriani. tahun 2018. Jurnal ini berjudul “Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pasien Arthritis Gout The Effect Of Indonesian Bay-Leaf Water Stew On Uric Acid Level In Patients With Gout Arthritis”. Jurnal ini bersifat pre eksperimental dengan one-group pre-test dan post-test design. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, sehingga mendapatkan 8 orang sebagai responden penelitian. Hasil dari penelitian jurnal ini didapat rata-rata kadar asam urat sebelum dan sesudah diberikan rebusan air daun salam adalah 5,7 mg/dl dan 4,9 mg/dl, nilai p-value = 0,000 ($p<0,05$), berarti ada pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap kadar asam urat pada penderita arthritis gout.

PEMBAHASAN

Pada penelitian pengaruh rebusan air daun salam (*syzygium polyanthum*) terhadap penurunan kadar asam urat dengan 11 jurnal yang telah di review memiliki persamaan dalam segi metode penelitian menggunakan eksperimen, pra eksperimen, quasi eksperimen, dan pre eskperimen, sampel yang digunakan adalah manusia. Perbedaan masing-masing jurnal terletak pada jumlah sampel yang berbeda-beda dan tehnik analisa data. Analisa data menggunakan uji wilcoxon, t-test independen, paired t test. Fakta yang didapatkan dalam jurnal bahwa kandungan senyawa dalam daun salam memiliki efek menurunkan kadar asam urat dalam darah

Menurut Mardiana (2013) flavonoid adalah senyawa yang bermanfaat untuk diuretic sehingga memperbanyak produksi urin. Flavonoid juga sebagai anti inflamasi sehingga dapat mencegah terjadinya peradangan pada tulang. Minyak atsiri yang dikandung di dalam daun salam sebesar 0,05% bersifat antibakteri dan

beraroma gurih. Unsurlain juga yang ditemukan dalam daun salam adalah sitral, eugenol, tanin, dan flavonoid. Selain itu daun salam juga bermanfaat sebagai peluruh kencing (diuretic) dan penghilang nyeri (analgetik). Sebagai diuretic, daun salam mampu memperbanyak produksi urine sehingga dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah (Pranoto,2013).

Menurut Handadari (2012), daun salam mengandung zat kimia yang berupa flavonoid, tanin, polifenol, alkaloid, tritepen, minyak atsiri, vitamin B dan C yang memiliki sifat diuretik sehingga memperbanyak produksi urin yang akan dikeluarkan dari dalam tubuh akibat sisa metabolisme dan dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah. Selain itu, menurut Suriana (2014) kandungan flavonoid yang diyakini berperan dalam menurunkan kadar asam urat dalam darah karena flavonoid dapat menghambat aksi dari enzim xanthine oxydase sehingga pembentukan asam urat terhambat. Minum seduhan daun salam yang direbus sebanyak 10 lembar dengan air 400 ml dengan api sedang sampai mendidih dengan menyisakan air rebusan sebanyak 200 ml diminum setiap pagi dan sore selama 7 hari dapat menurunkan kadar asam urat sebesar 5,22 mg/dl (Haziawati, 2014).

Menurut penelitian Ardhiyanti (2013). Khasiat yang terkandung daun salam mempunyai senyawa-senyawa seperti minyak atsiri, tanin, dan flavonoid. Minyak atsiri dengan kandungan minyak sitrat dengan eugenol yang bersifat anti bakteri dan beraroma gurih. Tanin memiliki kemampuan mereduksi dan berperan penting dalam menyerap dan menetralkan radikal bebas dan dekomposisi peroksida. Flavonoid dapat menghambat enzim xantinoksida, yang berfungsi menghambat pembentukan asam urat.

Peneliti berpendapat bahwa rebusan air daun salam memiliki pengaruh dalam menurunkan kadar asam urat dalam darah terbukti dari hasil review 11 jurnal yang telah menguji kandungan rebusan air daun salam untuk menurunkan kadar asam urat

dalam darah. Hal ini tidak terlepas dari daun salam yang memiliki banyak kandungan yang dapat digunakan untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah.

KESIMPULAN

Dari 11 jurnal yang telah di review semua jurnal menggunakan sampel pada manusia namun berbeda-beda jumlah sampelnya. Jurnal membuktikan rebusan air daun salam dapat menurunkan kadar asam urat dalam batas normal dengan dosis pemberian rebusan air daun salam sebanyak 100 cc dan di minum sebanyak 2 kali dalam satu hari, sehingga dapat disimpulkan bahwa rebusan daun salam secara signifikan dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mensukseskan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kim, J. W., Kwak, S. G., Lee, H., Kim, S. K., Choe, J. Y., & Park, S. H. 2017. Prevalence and In-cidence of gout in Korea: data from the national health claims database 2007-2015. *Rheu-matology international*, 37(9), 1499-1506.
- Kuo, C. F., Grainge, M. J., Zhang, W., Doherty, M. (2015). Global epidemiology of gout: Prevalence, incidence and risk factors. *Nature Reviews Rheumatology*, 11 (11), 649. <http://www.nature.com/articles/nr-rheum.2015.91> Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sam Ratulangi; 2014.
- Novianti. (2015). Asam Urat. 5-22. Diakses pada tanggal 1 oktober 2020
- Riskesdas, 2013. Riset Kesehatan Dasar Tentang Penyakit Sendi. www.litbang.depkes.go.id

- Riskesdas, 2018. Riset Kesehatan Dasar Tentang Penyakit Sendi. www.litbang.depkes.go.id
- Wirahmadi, I. K. N. (2013). Pengaruh pemberian rebusan daun sirsak terhadap nyeri pada penderita gout di kelurahan genuk barat kecamatan Unggaran barat kabupaten Semarang.
- WHO Health Organization. (2018, Juni). WHO Methods and Data Sources For Global Burden Of Disease Estimates 2000-2016.